

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rs Ummi Bogor yang beralamat di Jl. Empang II No. 2, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat. Penelitian dimulai pada Bulan Maret hingga Agustus 2022, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan              | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|----|-----------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|    |                       | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Observasi awal        |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 2  | Pengajuan izin        |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 3  | Persiapan penelitian  |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 4  | Pengumpulan data      |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 5  | Pengolahan data       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 6  | Analisis dan evaluasi |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 7  | Penulisan laporan     |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| 8  | Seminar hasil         |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |

Sumber : Data Sekunder Rencana Penelitian (2022)

#### 3.2 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif yaitu menurut Denzin & Lincoln dalam Anggito (2018:7), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian deskriptif menurut Nazir dalam Rukajat (2018:1) adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Yang bertujuan untuk membuat deskripsi,

gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat Nazir tersebut di atas, maka penulis berpendapat jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif, menurut Jaya (2020:111) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi, yang bersifat holistic atau menyeluruh.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang merupakan sebuah metode yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dan juga mencatat informasi yang diperoleh selama observasi penelitian yang bertempat di Rs Ummi Bogor.

#### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini dilakukan sesi wawancara yang merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi kepada kepala instalasi gizi rumah sakit untuk mendapatkan data yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio atau visual.

#### **3. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dokumentasi dari suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang penulis peroleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data Primer

Mengumpulkan data secara langsung di lapangan sesuai subjek yang diteliti oleh peneliti melalui responden dengan menggunakan cara observasi sesuai subjek yang diteliti, untuk penyelesaian permasalahan yang sedang ditangani oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara membaca, memahami dan mempelajari melalui media lain yang bersumber dari literature maupun buku, untuk menunjang dan melengkapi data primer.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Economic Order Quantity* (EOQ), Frekuensi Pembelian/Pemesanan, *Safety Stock* dan *Reorder Point* (ROP)

Pengolahan data menggunakan perhitungan metode EOQ :

1. Mengolah data dan menghitung dengan metode EOQ untuk mengetahui dan menentukan jumlah ekonomis setiap kali pemesanan sehingga meminimalisasikan biaya total persediaan.
2. Selanjutnya menghitung jumlah atau biaya penyimpanan dan pemesanan per tahun.
3. Selanjutnya menghitung frekuensi pemesanan.
4. Selanjutnya menghitung persediaan pengaman (*Safety Stock*).
5. Selanjutnya menghitung pemesanan kembali (*Reorder Point*).
6. Tahap terakhir menghitung total biaya persediaan.

#### 3.5.1 Metode Economic Order Quantity (EOQ)

Menurut Haizer & Render dalam Jaya (2020:12) Model EOQ (*economic order quantity*) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang dapat meminimalkan total biaya pemesanan dan penyimpanan. Modal persediaan bertujuan untuk meminimalkan total biaya. Biaya yang paling signifikan adalah biaya pemesanan dan biaya penyimpanan yang dapat dirumuskan sebagai berikut

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times D \times S}{H}}$$

Di mana:

EOQ = *Economic Order Quantity*

D = Kebutuhan per periode

S = Biaya Pemesanan

H = Biaya Penyimpanan Unit per Tahun

#### 1. Biaya Pemesanan Tahunan

Biaya pemesanan tahunan adalah jumlah pesanan selama setahun, yang diperlukan untuk memesan barang yang meliputi biaya persiapan, penerimaan, pengecekan, penimbangan, dan biaya lainnya hingga siap untuk diproses menurut Arifin (2018:39). Untuk menghitung biaya pemesanan tahunan di Rs Umami Bogor, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BIAYA PEMESANAN} = \frac{D}{Q} S$$

Keterangan:

D = Jumlah pesanan dalam satu tahun

Q = Jumlah optimal per pesanan

S = Biaya pesanan tiap kali pesan

#### 1. Biaya Penyimpanan Tahunan

Menurut Arifin (2018:39) Biaya penyimpanan tahunan adalah biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan barang yang dibeli per 1 tahun, makin besarnya persediaan, maka semakin besar pula biaya penyimpanannya. Dengan demikian seringkali biaya gudang dan biaya-biaya penyimpanan dinyatakan dengan angka presentase terhadap nilai persediaan. Biaya penyimpanan tahunan adalah persediaan rata-rata dikalikan dengan biaya penyimpanan persediaan per unit per tahun, oleh karena itu, biaya penyimpanan

persediaan tahunan diberikan sebagai  $(Q/2) \times H$ . Biaya penyimpanan memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{BIAYA PENYIMPANAN} = \frac{Q}{2} H$$

Keterangan:

Q = Jumlah optimal per pesanan

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun

## 2. Frekuensi Pemesanan

Frekuensi Pemesanan adalah untuk mengetahui frekuensi pemesanan dalam satu periode. Yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{FREKUENSI PEMESANAN} = \frac{D}{Q}$$

Keterangan:

D = Jumlah pesanan dalam satu tahun

Q = Jumlah optimal per pesanan

## 3. Biaya *Safety Stock*

Biaya *safety stock* atau persediaan pengaman dalam persediaan, adanya ketidakpastian dapat menyebabkan perusahaan kehabisan stock-nya. Hal ini disebabkan oleh karena peningkatan permintaan yang tiba-tiba atau lonjakan-lonjakan permintaan oleh berbagai sebab. Apabila ini terjadi, maka perusahaan harus memiliki stock yang disebut *safety stock*. Zulfikarijah dalam Vikalina (2020:26), berikut ini adalah cara untuk menghitung biaya persediaan pengaman atau *safety stock*:

$$\text{BIAYA SAFETY STOCK} = C. P. (\text{safety stock})$$

Keterangan:

- C = Biaya Penyimpanan  
P = Harga beli per bahan

#### 4. Total Biaya Persediaan (*Total Inventory Cost*)

Kualitas pesanan optimal ditentukan ketika biaya pemesanan sama dengan biaya penyimpanan yakni, untuk mengetahui total biaya pemesanan digunakan rumus sebagai berikut:

$$TIC = \left( \frac{Q}{2} \times H \right) + \left( \frac{D}{Q} \times S \right) + \text{Biaya } Safety Stock$$

Keterangan:

- Q = Jumlah optimal per pesanan  
H = Biaya penyimpanan per unit per tahun  
D = Jumlah pesanan dalam satu tahun  
S = Biaya pesanan tiap kali pesan

#### 3.5.2 Metode Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

Perhitungan *Reorder Point*, ditunjukkan pada kuantitas berapa sisa persediaan di gudang saat melakukan pemesanan ulang. Diperlukan informasi *Lead Time* sehingga dapat diperkirakan kebutuhan barang selama *lead time* tersebut. Informasi lain yang diperlukan adalah besaran *safety stock* yang ditentukan berdasarkan kebijakan manajemen. Adapun langkah perhitungannya yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan barang perhari:

$$d = \frac{D}{\text{Jumlah hari kerja dalam satu tahun}}$$

2. *Reorder Point*

Rumus ROP yang digunakan sebagai berikut:

$$ROP = (d \times L) + Safety Stock$$

Keterangan:

- d = Kebutuhan Barang per hari  
L = *Lead Time* (waktu tunggu)